

Abstrak

Saat ini, aktivitas CSR tidak lagi dipandang sebagai kegiatan sukarela yang bersifat karitatif, tetapi kegiatan pemberdayaan yang bersifat keberlanjutan. Lahirnya konsep pembangunan berkelanjutan memberi pengaruh perkembangan CSR di masa sekarang. Salah satu konsep pembangunan berkelanjutan terdapat pada agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang berisikan 17 tujuan dan 169 sasaran pembangunan. Oleh sebab itu, sebagai perusahaan nasional milik Negara, sudah selayaknya Pertamina turut andil dalam pencapaian target pembangunan berkelanjutan ini, dengan cara menjalankan CSR berbasis SDGs. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan CSR berbasis SDGs pada program *community development* di salah satu unit pengolahan Pertamina, yaitu Refinery Unit II Dumai. Sifat berkelanjutan pada program *community development* menjadi menarik untuk dikaji, karena memiliki keterkaitan dengan tujuan-tujuan SDGs. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, untuk selanjutnya dianalisis dengan analisis data interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat keterkaitan antara pelaksanaan program *community development* dengan tujuan SDGs yaitu, dari 17 tujuan SDGs, pelaksanaan kegiatan *community development* pada Kelompok Tani Bukit Mekar dan Kelompok Usaha Jamur Berkah masing-masing berhasil menyentuh 3 tujuan SDGs. Sedangkan pada KSM Adelis dan Kelompok Anggrek Maju Bersama berhasil menyentuh 5 tujuan SDGs. Namun, tidak berkembangnya keanggotaan kelompok membuat tujuan *community development* tidak tercapai secara kelembagaan.

Kata-kata kunci: *corporate social responsibility (CSR), community development, sustainable development goals (SDGs).*

Abstract

Presently, CSR activities are no longer seen as voluntary activities that are charitable, but rather as sustainable empowerment activities. The emergence of sustainable development concept has influenced the development of CSR in the present days. One of the sustainable development concepts is on the Sustainable Development Goals (SDGs), which contains 17 development goals and 169 development targets. Therefore, as a national company of Indonesia, Pertamina should take part in achieving this sustainable development agenda, by implementing CSR based on SDGs. This study aims to analyze how the implementation of CSR based on SDGs in community development programs in one of Pertamina's refinery units, that is Refinery Unit II Dumai. The sustainable trait of community development programs is interesting to study, because it has links with SDGs' goals. This study uses a qualitative method with a case study approach, data collection techniques using observation, interviews, and documentation studies, which was analyzed by Miles and Huberman's interactive data analysis. The results showed, there was a relation between the implementation of the community development program and the SDGs concept, from 17 goals of SDGs, the implementation of community development activities in Kelompok Tani Bukit Mekar and Kelompok Usaha Jamur Berkah each successfully touched 3 SDGs goals. Whereas, the KSM Adelis and the Kelompok Anggrek Maju Bersama successfully touched 5 SDGs goals. However, the undevelopment of group membership has resulted in not achieving the purpose of implementing community development program.

Keywords: *corporate social responsibility (CSR), community development, sustainable development goals (SDGs).*